

Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Negeri 2 Glinggang, Sampung, Ponorogo

Achmad Reza Hutama Al Faruqi¹, Khasib Amrullah², Fairuzzabadi³, Muhammad Ilham⁴, Aan Anwarudin⁵, Yusuf Khairul Ramadhan⁶, Ubaid Dzilhilm⁷, Risydan Billy Al Hakim⁸, Hisyam Hariri⁹, Al Mul Jahidin¹⁰, Muhammad Ramdhan Al-Abid¹¹

¹ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

² Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

³ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

⁴ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

⁵ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

⁶ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

⁷ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

⁸ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

⁹ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

¹⁰ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

¹¹ Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

SDN 002 Glinggang;
Quranic Training and
Learning;
UMMI Method;
Quality Improvement

Article history:

Received 2023-11-12

Revised 2024-02-21

Accepted 2024-03-26

ABSTRACT

This article aims to present Quranic learning training using the UMMI method at SDN 002 Glinggang, Sampung, Ponorogo, with a focus on expanding knowledge and facilitating Quranic learning for participants more easily. The problem faced by the participants is the lack of clear methods in learning the Quran. To address this challenge, the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) team from UNIDA Gontor organized training and education on Quranic learning methods for students and teachers. This community service method includes stages of preparation, implementation, monitoring, and evaluation. It is hoped that the learning and training activities using the UMMI method can become a method that is consistently used in teaching the Quran to all students of SDN 002 Glinggang, Sampung, Ponorogo, and improve the accuracy of their Quranic readings. The results of this community service are evident in the improvement of Quranic reading quality among students at SDN 002 Glinggang, Sampung, Ponorogo.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Achmad Reza Hutama Al Faruqi

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia; hutama@unida.gontor.ac.id

1. PENDAHULUAN

Mengajarkan cara membaca Al-Quran kepada anak sejak dini memiliki implikasi yang penting dalam beberapa aspek. (Wahyuni & Aisyah, 2020, p. 143) Al-Quran merupakan sumber utama ajaran

dan petunjuk bagi umat Islam, menjadikan kemampuan membacanya dengan benar sangat vital untuk dipelajari sejak usia dini. Ini membantu anak-anak mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan kitab suci mereka dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.(Hanik & Husna, 2021) Selain itu, pembelajaran membaca Al-Quran menurut Fawzi dan Waharjani dapat membentuk kebiasaan positif, mengajarkan disiplin, ketekunan, dan kesabaran.(Fauzi & Waharjani, 2019, p. 134) Hal ini membantu membangun kepekaan spiritual dan moral pada anak-anak, serta memperkaya pemahaman mereka tentang agama dan budaya Islam. Di samping itu, kemampuan membaca Al-Quran juga memberikan manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka memahami teks-teks agama dan budaya serta meningkatkan pemahaman bahasa Arab secara umum. Dengan demikian, pengajaran membaca Al-Quran kepada anak sejak dini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan membaca, tetapi juga membentuk karakter, spiritualitas, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan budaya Islam.(Afni & Handayani, 2022)

Masa anak usia dini merupakan periode penting dalam perkembangan karakter anak karena otak anak sedang aktif dalam memproses informasi dan merespons lingkungan sekitarnya. Pada masa ini, anak lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan, baik dari orang tua, teman sebaya, maupun lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, pengalaman-pengalaman yang mereka alami sejak dini akan membentuk dasar bagi perkembangan karakter dan kepribadian mereka di kemudian hari. Ini menekankan pentingnya memberikan rangsangan yang baik dan mendukung bagi anak pada masa tersebut, karena apa yang mereka pelajari dan alami akan membentuk dasar bagi perkembangan kepribadian dan karakter mereka di masa depan. (Romilatul Afidah & Norma Ita Sholihah, 2020, p. 54) Selain itu, membaca Al-Qur'an dan mengajari orang lain cara membacanya merupakan ibadah yang mendatangkan pahala yang sangat besar. (Wahid et al., 2021, p. 42) Bahkan, sebagian dari ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Quran itu wajib karena merupakan pedoman paling dasar bagi seluruh umat Islam. (Sukron, 2020, p. 11)

Terdapat banyak lembaga yang mengajarkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah SDN 2 Glinggang. SDN ini memiliki jadwal pembelajaran selama tiga hari berturut-turut, yaitu dari hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan pembelajaran untuk kelas 1 dan 2 berlangsung mulai pukul 10.30 WIB hingga waktu dzuhur, sedangkan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 dimulai setelah dzuhur hingga pukul satu siang. Meskipun demikian, di SDN ini belum ada metode tertentu yang diterapkan untuk memudahkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperkenalkan metode UMMI sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Metode Ummi adalah salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini menekankan pengajaran secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan pengalaman praktis sehari-hari sebagai media pembelajaran, sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan bagi siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi diterapkan secara tartil (perlahan-lahan) dan terutama mudah dipahami oleh pemula karena menggunakan lagu berjudul Kidung Ros yang memiliki dua nada dasar, yaitu tinggi dan rendah. (Tarmizi, 2022, p. 455) Ummi Foundation, sebuah yayasan yang mengembangkan metode ini, menciptakan sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi pada input, proses, dan output. Seluruh standar ini dirangkum menjadi tujuh program dasar Ummi, antara lain Tashi, Tahsin, Sertifikasi, Coach, Director, Munakasa, dan Hataman. (Liantsyah & Achadianingsih, 2020, p. 183)

Metode UMMI merupakan pendekatan membaca Al-Qur'an yang mencakup bacaan Tarchir berdasarkan ilmu Tajwid dan amalan. Metode ini memiliki volume yang berbeda untuk anak-anak dan dewasa. Untuk anak-anak, metode UMMI diajarkan dalam enam jilid, sedangkan untuk dewasa dilanjutkan dengan Al-Qur'an sebanyak tiga jilid (Hernawan & Muthoifin, 2019). Tujuannya adalah menjelaskan metode UMMI dalam pembelajaran Al-Quran dan mengetahui dan menjelaskan pengaruh metode UMMI terhadap kemampuan membaca Al-Quran. (Azhari, 2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan metode UMMI dilaksanakan secara

sistematis sesuai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.(Junaidin Nobisa & Usman, 2021)

Metode yang digunakan adalah metode klasikal, (Nurhasanah et al., 2023) yaitu membaca dan mendengarkan. Penggunaan metode ini memberikan keuntungan dalam pengiriman materi, dengan manfaat terletak pada pengakuan bahwa kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik meningkat.(Hasunah & Jannah, 2017) Dampak dari penerapan metode UMMI dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-Quran adalah bahwa setiap proses pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pelatihan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan metode yang tepat. Ketika diterapkan pada siswa, mereka mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah Tajwid yang benar (Tartil), merasa senang dan antusias dalam mempelajari Al-Quran, serta mampu mengaji dengan jelas dan benar. Metode ini juga membantu siswa membedakan antara panjang dan pendek serta Rafaz Allah (Tafakim dan Tarkik), memudahkan mereka dalam memperbaiki kesalahan dan menghafal Al-Quran, bahkan hingga Juz 30, Juz 29, atau bahkan lebih dari itu.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan tersebut dilakukan di SDN 002 Glinggang, Kecamatan Sampung Ponorogo. SDN 02 Saat pembelajaran Al-Quran di Glinggang terdapat program MADIN (Madrasah Diniyah) yang dilaksanakan dalam dua sesi. Yaitu: a) MADIN pertama dilaksanakan setiap hari Senin sampai Rabu pukul 11.00-13.00 WIB yang bertempat di Sekolah. MADIN kedua dilaksanakan pada sore hari pukul 15.00-16.00 WIB. Untuk program MADIN yang kedua ini, SDN 002 Glinggang bekerjasama dengan Madrasah Diniyah Hidayatul Maghfiroh.

Untuk mendukung pengajaran Al-Quran dengan metode Ummi, peserta KKN T ke-35 Kelompok 22 yang terdiri dari sembilan mahasiswa dengan latar belakang jurusan dan program studi yang berbeda, bertugas memberikan pelatihan dan pelajaran bagi siswa cara mengaji Al-Quran dengan metode tersebut. Setiap mahasiswa akan menjalani pelatihan dan pemberdayaan bersama pasangan sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Tugas kami kemudian adalah membaca Al-Quran berulang kali dengan metode yang sama. Hasil bacaan tersebut menjadi tolak ukur untuk membimbing siswa dalam mempelajari metode baru yang disebut metode Ummi. Sebelumnya, metode ini diperkenalkan kepada siswa dan dibimbing oleh guru masing-masing hingga mereka mampu menggunakan sesuai dengan harapan.

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pertama, Persiapan. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari koordinasi dengan mitra. Pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2024, koordinasi mitra dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yakni dengan perwakilan dari pihak SDN 02 Glinggang Bapak Suprijana S.Pd. selaku kepala sekolah dan MADIN Hidayatul Maghfirah Mas Iwan selaku pengajar. Tahap perencanaan ini membahas tentang jadwal kegiatan, alokasi waktu, dan tempat pelaksanaan.



Gambar1. Persiapan

Tahap *kedua*, Pelaksanaan. Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan tahap perencanaan selanjutnya dengan menguji tingkat kemampuan bacaan setiap siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan mereka tentang metode Ummi dan kemudian siswa di bagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya. Tahapan terakhir yaitu terkait dengan penyusunan materi yang akan diberikan kepada para santri. Analisa hasil tes bacaan setiap siswa yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Hasil tersebut dijadikan hipotesis terkait pengetahuan pelajar tentang metode Ummi. Selanjutnya ialah penyampaian materi terkait metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Sama halnya dengan namanya, ummi berarti ibu dalam Bahasa Indonesia, artinya metode ini serupa dengan seorang ibu yang mengajari anaknya berbicara.



Gambar2. Pelaksanaan

Tahap *ketiga*, Evaluasi. Pada tahap ini, mitra turut memantau dan mengamati perkembangan keterampilan santri dalam mempraktekkan metode Ummi. Kuisioner digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pelatihan.



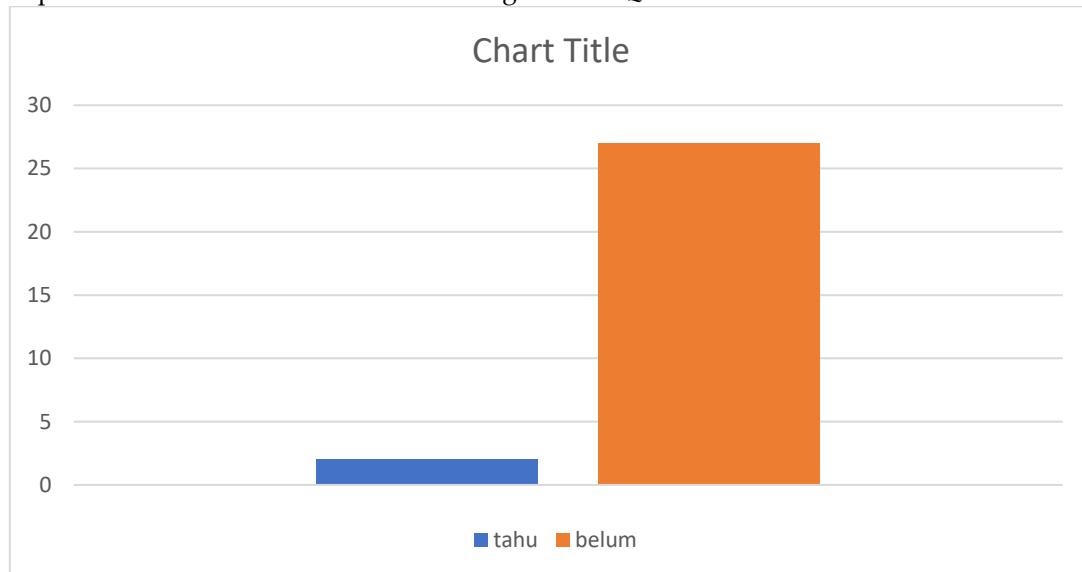
Gambar3. Evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN T 35 Kelompok 22 dengan jumlah mahasiswa 9 orang dari berbagai jurusan dan program studi yang berbeda. Setiap mahasiswa akan mengikuti pelatihan dan pemberdayaan bersama pasangan sesuai jurusannya Tugasnya adalah mengajarkan siswa cara mengaji Al-Quran dengan metode Ummi.

Dalam mengimplementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di SDN 002 Glinggang melibatkan keluruh peserta KKN T 35 Kelompok 22 dengan jumlah mahasiswa 9 orang dari berbagai jurusan dan program studi yang berbeda. Setiap mahasiswa akan mengikuti pelatihan dan pemberdayaan bersama pasangan sesuai jurusannya Tugasnya adalah mengajarkan siswa cara mengaji Al-Quran dengan metode Ummi. dan dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan melibatkan koordinasi dengan mitra, pembahasan jadwal kegiatan, alokasi waktu, dan tempat pelaksanaan. Tahap pelaksanaan mencakup pengetesan tingkat kemampuan bacaan siswa, pembagian siswa menjadi kelompok berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan penyusunan

materi pembelajaran. Tahap evaluasi dilakukan dengan memantau perkembangan keterampilan siswa menggunakan kuisioner. Implementasi metode Ummi memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal Al-Quran.

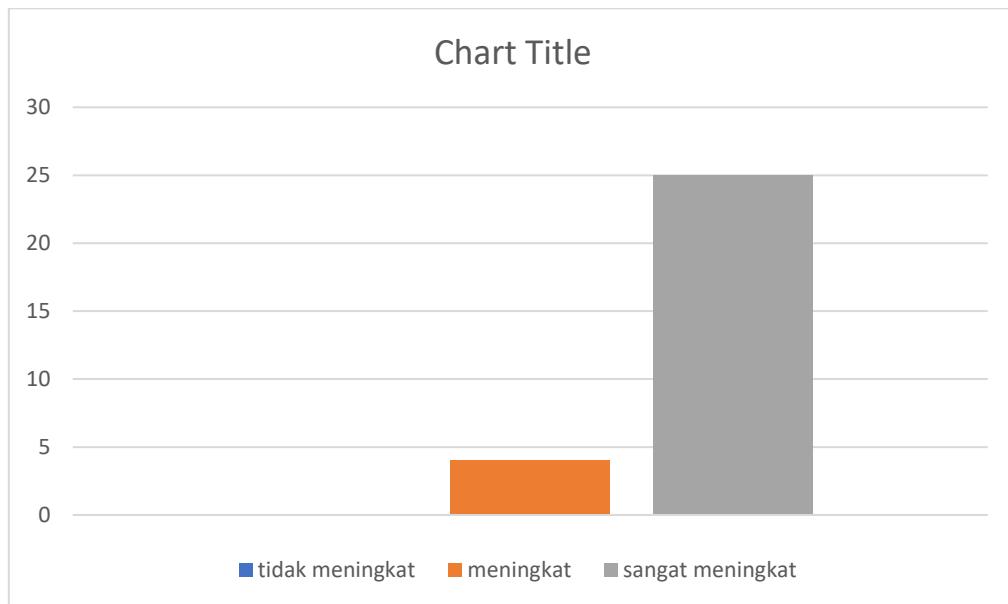


Tabel 1 Pengetahuan pelajar tentang metode UMMI.

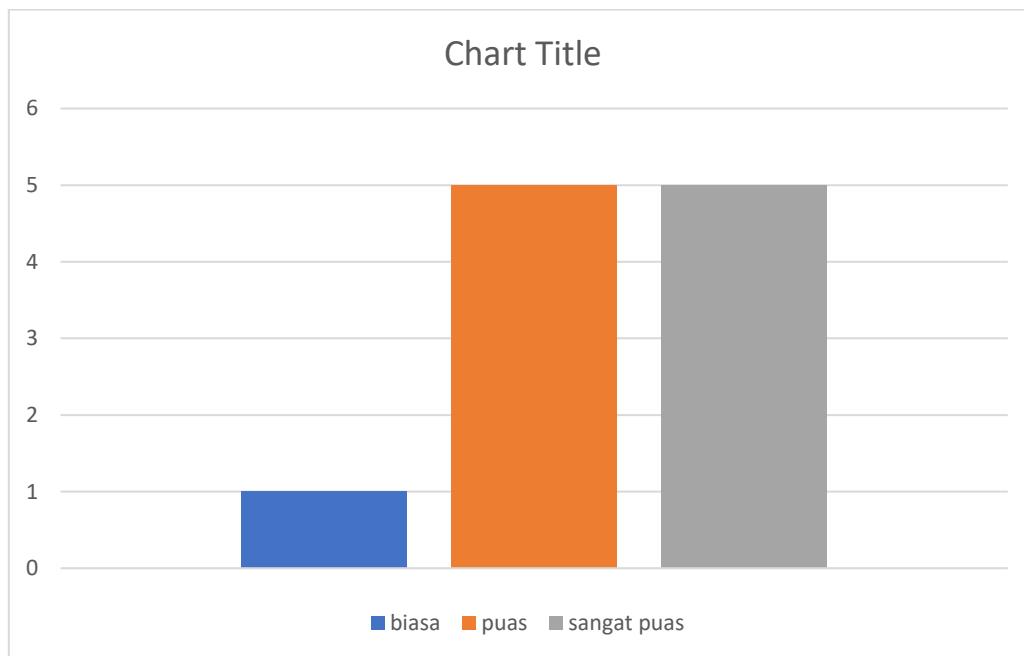
Selanjutnya adalah penyampaian metode Ummi yang disampaikan secara verbal oleh Fairuzzabadi dan Aan Anwaruddin. Penyampaian materi yang dibawakan oleh kedua pemateri menjelaskan bahwasanya metode UMMI adalah metode yang sama halnya dengan seorang ibu mengajarkan anaknya berbicara. Ciri khas metode UMMI terdapat pada irama yang dibawakan dengan halus dan lembut.



Gambar 4. Proses penyampaian materi.



Tabel 2. Kualitas peningkatan bacaan



Tabel 3. Tingkat Kepuasan

Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman sehari-hari. Melalui peran mirip seorang ibu, metode ini mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Penekanan pada pengulangan bacaan Al-Quran oleh instruktur dan siswa sebagai tolak ukur kemampuan membaca memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan keterampilan siswa dalam membaca Al-Quran dengan lancar dan baik. Evaluasi yang terus-menerus melalui pengamatan dan kuisioner memberikan umpan balik yang berharga bagi guru dan siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mitra tentang pembelajaran Al-Quran dengan metode UMMI dan sekaligus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran siswa SDN 2 Glinggang, Sampung, Ponorogo. Belajar dan Membaca Al-Quran ditujukan bagi masyarakat yang baru mulai belajar membaca Al-Quran. Mitra juga mendapatkan manfaat dari pembelajaran dan pelatihan dengan tenaga-tenaga berkualitas yang sepadan dengan keahliannya dan mampu memberikan solusi kepada para pelajar yang masih kesulitan membaca Al-Quran.

Diharapkan penggunaan metode UMMI menjadi solusi yang tepat bagi para mitra dan dapat digunakan sebagai metode reguler dalam pengajaran Al-Qur'an kepada siswa SDN 2 Glinggang, sampung, Ponorogo. Selain itu, pelatihan ini juga bermanfaat bagi siswa dan guru mengaji untuk bisa melanjutkan pembelajaran serupa kepada generasi selanjutnya.

REFERENSI

- Afni, S. R. N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(1), 39–57. <https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.81>
- Azhari, N. (2019). *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 131–145. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>
- Hanik, U., & Husna, S. A. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 3 SD dengan Metode Iqro' dan Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-QUR'an di TPQ AL-Ittihad-Kediri: Studi Pengabdian Pada Masyarakat. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(1), 73–87. <https://doi.org/10.59525/aij.v1i1.72>
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–175.
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/alfikrah.v4i1.110>
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Nurhasanah, M., Sriyanto, A., & Syarifah. (2023). Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'anStudi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(6), 2450–2459.
- Romilatul Afidah, & Norma Ita Sholihah. (2020). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo, Wates-Blitar. *Juraliansi:Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 1(2), 53–59. <https://doi.org/10.35897/juraliansipiaud.v1i2.363>
- Sukron, O. (2020). Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro di Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama Desa Langseb Kecamatan Lebakwangi Kebupaten Kuningan. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 202–225. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>
- Tarmizi, A. (2022). Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur'an Metode Ummi di SDIT Nur Hikmah Bekasi. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 440–466.
- Wahid, A., Prasetiya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul

- Ihsandes. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(2), 41–46.
<https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141–148. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v20i2.876>